Lecturer: Riksa Meidy Karim, S.Kom., M.Si., M.Sc.

NAMA : KHOIRUNNISA

NIM : 120450029

### Tugas Mingguan

#### >> Pertemuan 1 >>

### 1.a. jelaskan menggunakan tabel mengenai kelebihan dan kekurangan paradigma prosedural dibandingkan dengan objek oriented?

	kelebihan	Kekurangan
Objek oriented	<ol> <li>Menggunakan class 1x</li> <li>Menambahkan fitur class tanpa mengedit class kecil</li> <li>Kemudahan pengolahan</li> </ol>	1. Memiliki ruang penyimpanan 2. Mudah mengembalikan kode menjadi kode sumber (algoritma yang digunakan pun sulit utnuk disembunyikan & mudah dibajak) 3. Properti software tidak terlihat dalam satu unit fungsional

prosedural	Penulisan program yang	1. Program cukup sulit untuk
prosedural	sederhana & terstruktur	proses perawatan
	2. Memiliki dokumentasi	2. Butuh usaha yang keras
	yang baik	untuk menerjemahkan
	3. Memiliki ruang	Busines Models dalam
	penyimpanan sedikit	programing models
		3. Fungsi yang tersedia susah
		untuk diubah tanpa harus
		mempengaruhi fungsi sistem
		keseluruhan

# 1.b. jelaskan menggunakan tabel mengenai kelebihan dan kekurangan paradigma objek oriented dibandingkan dengan objek functional?

	Kelebihan	Kekurangan
Objek oriented	<ol> <li>Memanfaatkan         inheritance kode yang         berlebihan dihilangkan,         kelas yang ada di         perpanjang</li> <li>Sistem dapat dengan         mudah ditingkatkan dari         sistem kecil ke besar</li> <li>Penggunaan kembali         kode lebih mudah dari         pada bahasa         pemrogrmana         konvensional</li> </ol>	<ol> <li>Ukuran besar program menyebabkan kecepatan eksekusi menjadi lambat</li> <li>Memori oop &gt; memory prosedur</li> <li>Mengimplementasikan program cukup rumit &amp; memberatkan komputer</li> </ol>
Functional	<ol> <li>Pure functions lebih mudah dipahami</li> <li>Kode lebih mudah dibaca dan dimengerti</li> <li>Pengujian dan debugging lebih mudah</li> </ol>	<ol> <li>Penulisan pure function dapat mengurangi keterbatasan kode</li> <li>Penulisan program dengan gaya rekursif dari pada menggunakan loop dapat sedikit mengintimidasi</li> <li>Menggabungkan pure functions dengan rest of applications dan 1 atau 0 adalah tugas yang sulit</li> </ol>

## 1.c. jelaskan menggunakan tabel mengenai kelebihan dan kekurangan paradigma prosedural dibandingkan dengan functional?

	Kelebihan	Kekurangan
prosedural	<ol> <li>Programnya sederhana&amp; terstruktur</li> <li>Implementasi mudah untuk compiler &amp; intreprefer</li> <li>Memori yang digunakan lebih sedikit</li> <li>Lebih mudah ditelusuri</li> </ol>	<ol> <li>Perawatan program lebih sulit</li> <li>Fungsi susah untuk diubah tanpa harus mempengaruhi fungsi sistem keseluruhan</li> <li>Tidak memiliki akses modifiers seperti public, protected, dan private</li> </ol>
Functional	<ol> <li>Kode lebih mudah dibaca&amp;dimengerti</li> <li>Pengujian &amp; debugging lebih mudah</li> <li>Purefunction lebih mudah dipahami</li> </ol>	<ol> <li>Terkadang menulis         purefunction dapat         mengurangi terbacanya kode</li> <li>Menulis program rekursif dari         pada menggunakan loop         dapat sedikit mengintimidasi</li> <li>Nilai-nilai tidak dapat         menurunkan kinerja</li> </ol>

## 2.a. apa yang di maksud dengan pure functional programming language?

Adalah paradigma pemrogrman yang ada sebelumnya muncul objek oriented. Dengan memperlakukan fungsi dan data sebagai immutable (tidak berubah) karena function tidak boleh mengubah data asli atau status program.

### 2.b. dari bahasa pemrograman di slide 14, manakah yang termasuk pure functional program language?

1. java; 2. Mathlab; 3. PHP; 4. C++; 5. Rust; 6. Closure

#### >> Pertemuan 2 >>

#### 1. Pilih 3 built in function dalam dokumentasi berikut:

```
Jawab: abs(), all(), any(), ascii(), bin(), bool(), bytearray(), bytes()
```

#### 2. Deskripsikan apa yang dikomputasikan oleh fungsi tersebut!

```
Jawab:

abs() = mengembalikan nilai absolut usatu bilangan

all() = mengembalikan True jika semua anggota data iterable bernilai True

any() = menguji apakah satu atau lebih angota iterable bernilai True

ascii()= mengembalikan string yang berisi karakter yang bisa dicetak

bool() = mengubah suatu nilai menjadi boolean

bin() = mengubah integer menjadi string biner

bytearray()= menegembalikan byte array

bytes() = menegembalikan objek byte immutable
```

#### 3. Implementasikan 3 built function tersebut!

```
Jawab:

1 = [1, 2, 3]

Print (all(1))

I = [1, False, 3]

print(all(I))

I = []

print(all(I))

test = []

print(test, 'adalah', bool(test))

test = [0]

print(test, 'adalah', bool(test))

angka = 2
```

print("Nilai biner dari 2 adalah", bin(angka))

4. Apa yang terjadi saat kita memberikan nama fungsi yang kita define sama dengan fungsi built in function? Example (fungsi max()). Sertakan ss program!

lawab:

Jika user defined sama dengan built in function maka program tidak berjalan/error

```
|↑ ↓ ⊕ 目 ☆ ┦ ■ :
def min():
min = min (17, 6, 2, 1)
  print (min)
min()
                                        Traceback (most recent call last)
UnboundLocalError
<ipython-input-1-e0f9ee318fba> in <module>()
      3 print (min)
----> 5 min()
<ipython-input-1-e0f9ee318fba> in min()
     1 def min():
   -> 2 min = min (17, 6, 2, 1)
     3 print (min)
      5 min()
UnboundLocalError: local variable 'min' referenced before assignment
 SEARCH STACK OVERFLOW
```

5. Apa yang terjadi saat kita memberikan nama fungsi yang kita define sama dengan fungsi dalam module? Exx (fungsi sqrt() vs math sqrt()). Sertakan ss program!

Jawab:

Sytax tetap berjalan karena user defined finction berbeda dengan module math( sqrt() vs dengan mat.sqrt())

```
import math
def sqrt():
    sqrt_coba = math.sqrt(25)
    print ('Akar dari 9 adalah', sqrt_coba)
sqrt()

Akar dari 9 adalah 5.0
```

6.

7. Dari code diatas , apa saja fungsi yang termasuk user defined definition?

```
Jawab : F(x), bisection(), x0,x1, e, x0,x1
```

8. Apa saja fungsi yang termasuk built in function?

```
Jawab :
float(), print, input(),
```

9. Identifikasikan pada line berapa saja yang terdapat formal parameter dan actual parameter! Tuliskan juga parameter dan fungsi nya!

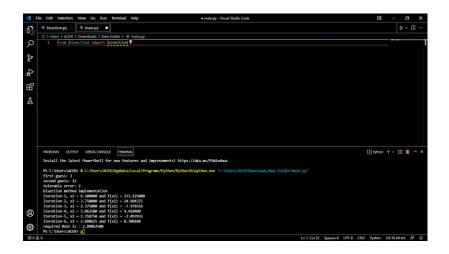
```
Jawab : Formal parameter : line 1 > (x) line 3 > (x0,x1,e) in def bisection Actual parameter : line 2 > x**3-5*x-9 line 8 > x2 = (x0+x1/2) line 17 > condition = abs (f(x2)) > 2 line 20 > x0 line 21 > x1 line 22 : e
```

10. Tulis kembali code tersebut, kemudian screenshot output program nya!

```
def f(x):
        return x**3-5*x-9
    def bisection(x0, x1, e):
        step = 1
        print ("bisection method implementation")
        condition = True
        while condition :
           x2 = (x0 + x1)/2
            print ("iteration-%d, x2 = \%0.6f and f(x2) = \%0.6f" %(step, x2, f(x2)))
            if f(x0) * f(x2) < 0:
                x1 = x2
            else :
               x0 = x2
            step = step + 1
            condition = abs(f(x2)) > e
        print ("required Root is : %0.8f" % x2)
    x0 = input ("first guess: ")
    x1 = input ("second guess: ")
    e = input ("tolerable error: ")
    x0 = float(x0)
    x1 = float(x1)
    e = float (e)
    if f(x0) * f(x1) > 0.0:
       print (" given guess value don't bracket the root")
       print ("try again with different guess values")
        bisection(x0, x1, e)
```

```
first guess: 2
second guess: 20
tolerable error: 0.1
bisection method implementation
iteration-1, x2 = 11.000000 and f(x2) = 1267.000000
iteration-2, x2 = 6.500000 and f(x2) = 233.125000
iteration-3, x2 = 4.250000 and f(x2) = 46.515625
iteration-4, x2 = 3.125000 and f(x2) = 5.892578
iteration-5, x2 = 2.562500 and f(x2) = -4.986084
iteration-6, x2 = 2.843750 and f(x2) = -0.221588
iteration-7, x2 = 2.984375 and f(x2) = 2.658443
iteration-8, x2 = 2.914062 and f(x2) = 1.175208
iteration-9, x2 = 2.878906 and f(x2) = 0.466135
iteration-10, x2 = 2.861328 and f(x2) = 0.119621
iteration-11, x2 = 2.852539 and f(x2) = -0.051645
required Root is: 2.85253906
```

11. Buatlah modul python bersama bisection.py dari code tersebut, kemudian buat file bernama main.py. Panggil fungsi bisection dari main.py! Screenshot output programnya!



terdapat sebuah fungsi rata\_rata(X) yang menrima input parameter berupa list. Fungsi tersebut mengoutputkan rata-rata dari List tersbut.

#### 12.

### Jelaskan apakah fungsi rata\_rata(X) diatas dapat diubah menjadi fungsi lambda?

Jawab:

Fungsi diatas dapat diubah menjadi fungsi lambda

### 13. Modularisasikan fungsi tersebut (breakdown menjadi beberapa fungsi)!

Jawab:

Def rata\_rata(X): ialah langkah pertama membuat user defined function

h = 0: mendefinisikan h bernilai 0 for x in X: mendefinisikan h ke h

h = h + x : memasukkan h dengan fungsi h + x

Return h/ len(X): perulangan kembali ke h atau menjalankan len(X)

14. Ubahlah fungsi rata\_rata(X) tersebut menjadi fungsi lambda! (tidak boleh menggunakan fungsi built in sum ()!

